BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan Nasional secara umum adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Manusia berkualitas diharapkan harus mampu memahami ilmu dalam bidang tertentu, terlatih bernalar, berpikir kritis, menyelesaikan masalah untuk mengisi pembanguan sehingga pada akhirnya mampu menempatkan atau mengikuti arus globalisasi yang semakin kompetitif dan juga penuh perkembangan ilmu pengetahuan, tehnologi dan seni (IPTEKS).

> Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian dari kegiatan guru dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, pengalaman, kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Kenyataan yang ada pada saat ini bahwa dalam komunikasi sering terjadi penyimpangan sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien. Keadaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal di antaranya : ketidak siapan perserta didik, kurang minatnya peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana selain kekurangan dari siswa dimungkinkan juga kekurangan itu timbul dari guru, di antaranya guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran serta kurang maksimal memanfaatkan media pembelajaran yang ada, kebanyakan guru menggunakan metode ceramah.

Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 1 Rejosari Kecamatan Natar, dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab, dan lain-lain), dan pembelajaran dengan metode tersebut telah diupayakan secara maksimal, Akan tetapi, kenyataan penggunaan media pembelajaran ini sangat kurang. Hasil obsevasi dan diskusi guru kelas IV SDN 1 Rejosari diketahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Rata-rata nilai ulangan harian siswa < 60, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Akibat dari kondisi ini proses dan hasil belajar yang diharapkan belum dapat dicapai.

Tabel 1.1 Data Hasil US pelajaran IPS semester ganjil T.P 2013/2014

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	keterangan
1.	65 - 100	10	40 %	Tuntas
2.	0 - 64	10	60 %	Belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas siswa yang memeperoleh nilai di atas 65 (KKM) sebanyak 10 orang siswa (40 %), dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 10 orang siswa (60 %). Seharusnya nilai Ilmu Pengetahuan Sosial itu 90 % mendapat nilai 65 ke atas, mengingat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial itu penting.

Permasalah di atas perlu dicarikan jalan keluar, yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa dengan mengubah suasana belajar yang melibatkan siswa untuk lebih aktif, yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar, karena media gambar dapat menarik perhatian siswa, menghindarkan verbalisme dan memperjelas pesan.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya aktifitas dan perhatian siswa pada mata pelajaran tersebut. Pada saat pelajaran berlangsung siswa kurang terlibat atau cendrung pasif, dengan menggunakan media pembelajaran yang dianggap mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar diharapkan siswa menyenangi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang selama ini dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, dengan pembelajaran menggunakan media gambar diharapkan siswa akan belajar lebih aktif dan siswa membayangkan secara nyata melalui gambar yang digunakan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satu di antaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang ada di kelas. Oleh karena itu penggunaan media yang tepat yaitu media gambar pada Tema Berbagai Pekerjaan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka masalah-masalah yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasaan guru
2. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran
3. Tidak tepatnya penggunaan media dengan tema yang diajarkan dalam pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran baik fisik maupun emosional.

C. Rumusan Masalah & Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran Tema Berbagai Pekerjaan kelas IV SDN 1 Rejosari, Kecamatan Natar dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas IV SDN 1 Rejosari Natar ?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Tema Berbagai Pekerjaan siswa kelas IV SDN 1 Rejosari Natar ?

Dengan demikian judul proposal ini adalah Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejosari, Kecamatan Natar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatan aktivitas belajar Tema Berbagai Pekerjaan menggunakan media gambar di kelas IV SD Negeri 1 Rejosari Natar
2. Untuk meningkatan hasil belajar Tema Berbagai Pekerjaan menggunakan media gambar di kelas IV SD Negeri 1 Rejosari Natar

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
   a. Meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar.
   b. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa
2. Bagi guru
   a. Guru memahami model pembelajaran gambar
   b. Meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran
3. Bagi sekolah

   Sekolah memiliki data yang cukup untuk pengembangan media dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.